

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI CANDI III NGLIPAR PADA
MATERI DAUR HIDUP MAKHLUK HIDUP**

SRI HARTINI

SD Negeri Candi III Nglipar
e-mail: shartini553@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran daur hidup makhluk hidup dengan menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV SDN Candi III Nglipar tahun pelajaran 2021/2022. Pada prosedur penelitian penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di kelas IV semester dua tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 laki-laki. Hasil penelitian tindakan kelas yang dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar pada perolehan rerata nilai tes siswa pada kondisi awal 59% meningkat menjadi 70,6% pada siklus 1 dengan demikian ada peningkatan 11,6% dan rerata pada siklus 70,6% menjadi 78% pada siklus 2 yang berarti ada kenaikan 7,4%, serta dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang semakin naik dari kondisi awal 22% menjadi 67% pada siklus 1 dan 96% pada siklus 2

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out efforts to improve student learning outcomes in living life cycle learning materials using learning videos in natural science subjects Class IV SDN Candi III Nglipar Academic Year 2021/2022. In the research procedure, the writer uses the Classroom Action Research model. The study was conducted in class IV in the second semester of the 2021/2022 academic year, which consisted of 27 students consisting of 15 girls and 12 boys. the results of classroom action research which can be concluded that learning by using learning video media can be seen from the learning outcomes in the acquisition of the average test score of students in the initial conditions of 59% increasing to 70.6% in cycle 1 thus there is an increase of 11.6% and the average in cycle 70.6% to 78% in cycle 2 which means there is an increase of 7.4%, and can be seen from classical completeness which is increasing from the initial condition of 22% to 67% in cycle 1 and 96% in cycle 2

Keywords: Learning Video, Learning Outcomes, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Arikunto (1997:282) menyatakan bahwa : “Bagi seorang siswa nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar. Namun bukan hanya siswa sendiri yang memerlukan cermin keberhasilan belajar, guru dan orang lainpun memerlukannya”. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut ditinjau dari sudut peristiwa yang terjadi pada sistem psikophisis seseorang yang melakukan belajar berarti suatu proses bekerjanya sistem urat saraf dimana berbagai perubahan terjadi didalamnya. Ditinjau dari sikap individu dalam menghadapi objek yang dipelajari, belajar adalah suatu kegiatan menyusun dan mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya, sehingga lingkungan tersebut terserap oleh individu yang bersangkutan. Jika ditinjau dari segi kegiatannya, belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan pengembangan tertentu dari sikap-sikap bagi orang yang melakukannya.

Menurut Qodrina, L.I. (2021) Alat peraga atau media adalah semua atau segala sesuatu yang bisa digunakan dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran dari materi yang bersifat abstrak atau kurang jelas menjadi nyata dan jelas sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat para siswa yang menjurus kearah terjadinya proses belajar mengajar.

Wijaya dan Rusyan (dalam Yensy N.A, 2012) menyatakan bahwa alat peraga pendidikan adalah media pendidikan berperan sebagai perangsang belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa tidak menjadi bosan dalam meraih tujuan – tujuan belajar. Nasution (dalam Pirmansyah R, dkk 2013) menyatakan bahawa alat peraga pendidikan adalah alat pembantu dalam mengajar agar efektif. Sudjana (dalam Nomleni.F.T 2018) menyatakan bahwa alat peraga pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Faizal (2010) menjelaskan bahwa alat peraga pendidikan sebagai instrumen audio maupun visual yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi.

Pembelajaran di tingka Sekolah Dasar, secarapsikologis anak pada jenjang pendidikan awal menuntut informasi yang jelas, tiak verbalistik, sederhana dan pola pembelajaran yan menyenangkan (joyfull learning), serta sesuai dengan kecerdasan berfikir siswa. Menciptakan pembelajaran yang efektif dengan keterlibatan siswa agar terjadi optimal oleh karena itu diperlukan media pembelajaran sebagai bagian dari sumber belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna Yaumi, M. (2021:7). Secara lebih khusus pengertian media dalam prses pembelajaran diartikan sebaga alat-alat geografis, fotografis, atau elektronis utuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Nurfadhillah, S.dkk. 2021)

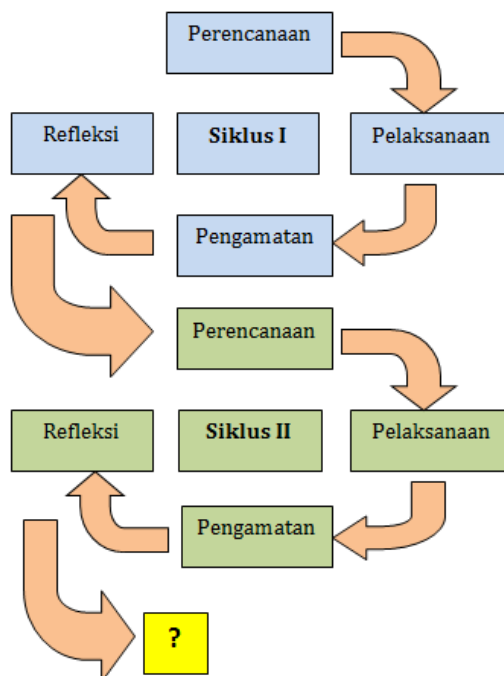
Realitas dalam kegiatan pembelajaran khususnya di SDN Candi III Nglipar masih bersifat konvensional, inovasi pembelajaran masih harus banyak dilakukan baik dari segi metode, model dan media. Pembelajaran IPA belum dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta memberikan pengalaman belajar yang baik. Pencapaian hasil belajar dan ketuntasan belajar pada Standar Kompetensi (SK) 2. Memahami daur hidup makhluk hidup, Kompetensi Dasar (KD) 2.3 Mengidentifikasi daur hidup makhluk hidup dengan indikator menjelaskan berbagai cara perkembangbiakan tumbuhan dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 1 daur hidup makhluk hidup belum maksimal; karena dari 27 siswa baru 50% mencapai KKM dan 50% belum mencapai KKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Candi III yang berlokasi d Perbutan, Katoga, Nglipar, Gunungkidul. Penelitian dilakukan di kelas IV semester dua tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah siswa 27 siswa yang terdiri dari 15 perempuan dn 12 laki-laki. Waktu Penelitian ini dimulai pada tanggal pertengahan Januari 2022 dalam dua siklus pembelajaran yaitu siklus I tanggal 19 Januari 2022 dan siklus II tanggal 26 Januari 2022.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas, karena permasalahan dan tujuannya untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang cara perkembangbiakan tumbuhan melalui media video pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Candi III , Nglipar, Gunungkidul. Pada prosedur penelitian penulis menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2014:65) secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR)

Indikator keberhasilan dalam penilaian ini adalah meningkatnya nilai hasil tes dari siklus yang dilaksanakan. Pembelajaran dikatakan berhasil jika lebih dari 85% siswa mendapatkan nilai > 65.



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus 1

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, penulis dibantu oleh seorang supervisor yang merupakan salah satu guru di SD Candi III. Supervisor tersebut bertugas sebagai kolaborator yang mengawasi dan membantu penulis dalam melaksanakan PTK di sekolah. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2022 dengan menggunakan beberapa langkah, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Klas IV Pada Materi Daur Hidup Makhluk Hidup meliputi :

- 1) Materi yang akan diberikan tentang daur hidup makhluk hidup.
Indikatornya : Siswa dapat meningkatkan hasil belajar ada materi daur hidup dengan media video.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai tahapan-tahapan pembelajaran untuk materi yang akan dibahas .
- 3) Menyiapkan media pembelajaran seperti video materi daur hidup, LCD, Leptop.
- 4) Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan seperti buku siswa dan buku guru tema 6 serta lks tema 6.

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan penulis sebagai guru kelas IV pada hari Senin tanggal 21 Februari 2022 dengan waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit). Pada tahap pelaksanaan, dimulai guru dengan memberikan apersepsi untuk menghidupkan suasana, membangkitkan motivasi dan rasa tertarik siswa. Dalam kegiatan apersepsi penulis terlebih dahulu mengajak siswa untuk mengamati gambar seperti kupu-kupu, katak dan lain sebagainya dan mendengarkan penjelasan yang di sampaikan guru tentang gambar tersebut dengan menggunakan bahasa siswa agar lebih mudah di mengerti dan di fahami sesuai serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai waktu yang digunakan dalam kegiatan awal ini Sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran pada Siklus I penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui aktivitas sebagai berikut :

- 1) Secara klasikal, guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang daur hidup makhluk hidup.
- 2) Dengan bimbingan guru siswa membuat kelompok diskusi.
- 3) Siswa mengamati gambar daur hidup makhluk hidup melalui video yang sudah di persiapan guru
- 4) Dengan bimbingan guru siswa mendiskusikan materi dalam vidio sehingga siswa dapat mengidentifikasi tentang daur hidup makhluk hidup yang bereda dengan tepat
- 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi tentang daur hidup mahluk hidup.

Sedangkan untuk melihat hasil perbaikan pembelajaran, pada akhir pembelajaran penulis melakukan tes formatif dan observasi kegiatan pembelajaran

c. Observasi (Observing)

Kegiatan observasi di lakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung. observasi PTK melibatkan salah satu guru SD Candi III sebagai supervisor yang membantu mengawasi proses kegiatan belajar mengajar melalui instrumen pengamatan. Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus 1 adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Awal

sebelum melakukan tindakan kelas penulis menganalisis hasil ulangan harian siswa pada tanggal 16 Februari 2022 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca siswa kelas empat SD Candi III belum berhasil karena belum mencapai criteria keberhasilan masih rendah karena siswa yang belum tuntas masih sangat banyak yaitu 21 siswa sedang siswa yang tuntas baru 6 siswa yang berarti ketuntasan klasikal siswa mencapai 22% serta rerata mencapai 58,7% masih di bawah indicator keberhasilan yang ditentukan.

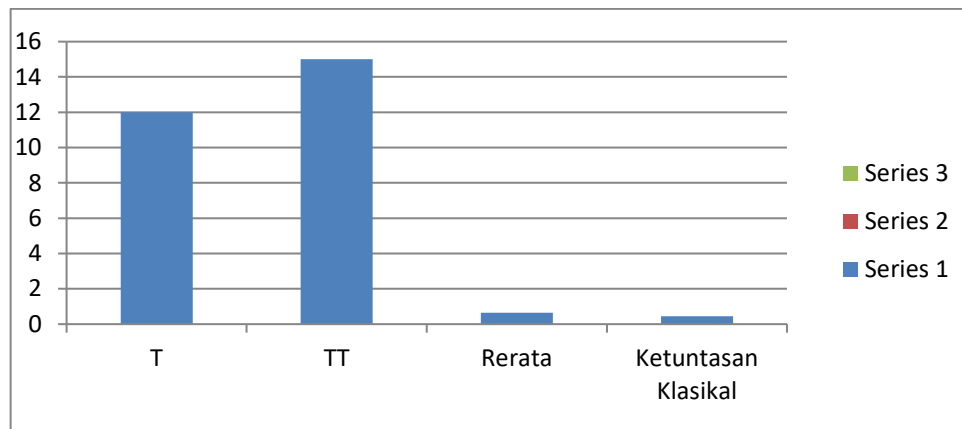
2. Hasil evaluasi siklus 1 adalah sebagai berikut : **Pertemuan I**

Hasil belajar siklus 1 penguasaan siswa terhadap materi tentang daur hidup makhluk hidup dapat di lihat seperti pada tabel di bawah :

Tabel 1. Daftar nilai siswa Pertemuan 1 pada siklus 1

NO	URAIAN PENCAPAIAN HASIL	JULAH/NILAI
1	Belum Tuntas	15
2	Tuntas	12
3	Rerata	65%

4	Ketuntasan klasikal	44%
---	---------------------	-----



Gambar 3. Daftar Nilai Siswa Pada Pertemuan 1 pada Siklus 1

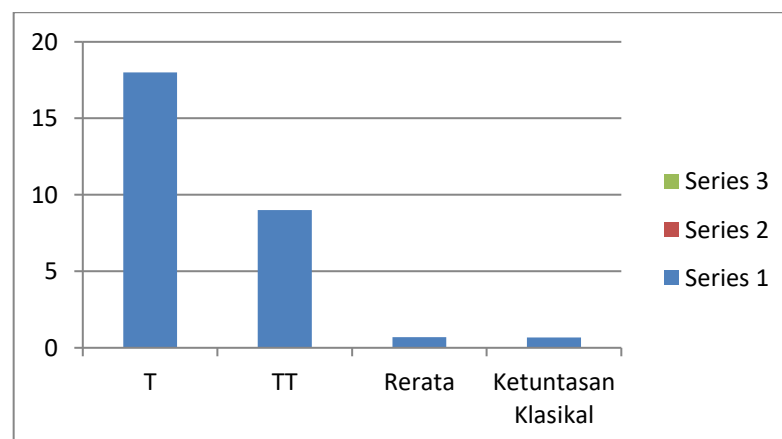
Dari tabel dan grafik di atas dapat kita cermati bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 siswa yang belum tuntas telah menurun dari keadaan awal 21 menjadi 15 mengalami penurunan sebesar 22% sedang siswa yang sudah tuntas meningkat dari 6 siswa menjadi 12 siswa berarti ada peningkatan 22%, rerata pada kondisi awal 59% meningkat menjadi 65% berarti ada peningkatan sebesar 6% sedangkan untuk ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yang dari kondisi awal 22% meningkat menjadi 44% berarti ada peningkatan sebesar 22%

Pertemuan II

Hasil belajar siklus 1 pertemuan II penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran ada peningkatan yang dapat di lihat dari tabel 5 halaman 76 dan pada tabel di bawah :

Tabel 2. Daftar Nilai siswa Pertemuan 2 Pada Siklus 1

No	Uraian Penapaian Hasil	Jumlah / Nilai
1	Tuntas	18
2	Belum Tuntas	9
3	Rerata	70,6%
4	Ketuntasan Klasikal	67%



Gambar 4. Nilai Siswa Pertemuan 2 Pada Siklus 1

Dari tabel dan grafik di atas bahwa pada siklus 1 pertemuan II juga mengalami peningkatan ini terlihat dari anak yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 23% yaitu dari 15 siswa menjadi 9 siswa dan anak yang tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 23% yaitu pada pertemuan 1 sebesar 12 siswa meningkat menjadi 18 siswa pada pertemuan 2 di siklus 1, rerata juga mengalami peningkatan dari 65% menjadi 70,6% yang berarti ada peningkatan sebesar 5,6% sedang untuk ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 44% menjadi 67% berarti ada peningkatan sebesar 23%.

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran juga memperhatikan tentang hal-hal sebagai berikut :

1. **Pemberian Motivasi Siswa**
Guru dalam memotivasi siswa, sudah cukup baik dengan memberi kuis atau pertanyaan dan pada saat membahas hasil kerja kelompok guru memberi penguatan
2. **Pemanfaatan Alat Peraga**
Dalam perbaikan pembelajaran guru menggunakan media atau alat peraga berupa video pembelajaran. Guru memperagakan cara pemakaiannya pada awal kegiatan sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.
3. **Pengaktifan Siswa dalam Pembelajaran**
Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 orang dan 6 orang. Dikelompok ini siswa berdiskusi bertukar informasi mengerjakan soal untuk dipresentasikan di depan kelas.

d. Refleksi tindakan siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Candi III dengan media video . Berdasarkan pengamatan dari penulis dan supervisor serta catatan lapangan dari penulis ada beberapa kegagalan dan keberhasilan yang didapat di antaranya adalah sebagai berikut :

1. **Keberhasilan yang di peroleh adalah :**
 - a. Adanya peningkatan hasil belajar membaca siswa dari sebelum menggunakan media video dan sesudah menggunakan media video yaitu di tunjukkan dari ketuntasan klasikal sebelum menggunakan media video 22% sesudah menggunakan media video siklus 1 ketuntasan klasikal 67%.
 - b. Sedangkan berdasarkan catatan lapangan peneliti siswa lebih aktif di dalam mengikuti pembelajaran di karenakan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berupa video.
2. **Kegagalan yang masih ada adalah :**
 - a. Berdasarkan catatan lapangan penulis menemukan pengelolaan kelas yang kurang optimal karena siswa masih terfokus pada tugas foto.
 - b. Masih berdasarkan catatan lapangan kemampuan siswa yang berbeda – beda menyebabkan di dalam mendiskusikan materi hanya didominasi oleh siswa yang pandai sehingga menyebabkan siswa yang kurang pandai menjadi pasif
 - c. Indikator keberhasilan pembelajaran belum tercapai karena dari 75% siswa belum mendapatkan nilai ≥ 65 .
 - d. Berdasarkan catatan lapangan waktu banyak tersita untuk mengerjakan latihan sehingga untuk penilaian melebihi waktu yang ditentukan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tim penulis (guru dan supervisor) membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan replanning pada siklus pertama, yaitu:

- 1) Guru memberi penjelasan kepada siswa agar siswa tidak terfokus pada petugas foto karena petugas foto hanya bertugas mendokumentasikan kegiatan pembelajaran untuk melengkapi laporan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti.
- 2) Guru membimbing dan memberi pengertian kepada siswa yang pandai agar memberi waktu dan kesempatan kepada siswa yang kurang pandai agar dapat berdiskusi.
- 3) Guru memberi motivasi siswa agar siswa meningkatkan keaktifan dalam dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai indicator keberhasilan yang ditentukan peneliti.
- 4) Guru member batasan waktu terhadap setiap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Penelitian Tindakan Kelas siklus kedua dilaksanakan pada bulan Februari 2022 dengan dua kali pertemuan, yaitu waktu pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hari Rabu, 23 Februari 2022
- 2) Hari Kamis, 24 Februari 2022

Inti dari pelaksanaan pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut:

Pada awal pembelajaran di mulai dengan berdoa dan mengabsen siswa. Untuk menggali kemampuan siswa guru mengadakan tanya jawab tentang materi sebelumnya dan mengaitkan materi yang akan dipelajari dan juga dikaitkan dengan pengalaman siswa sebagai apersepsi. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan yang akan dicapai waktu yang digunakan 10 menit.

Untuk kegiatan inti karena menggunakan media video sebagai salah satu sumber belajar maka guru meminta siswa untuk diajak untuk memusatkan perhatian pada materi daur hidup makhluk hidup, disini guru memberi motivasi dan membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan memahami materi daur hidup makhluk hidup sehingga diharapkan siswa yang belum memahami bisa faham dan mengerti sehingga hasil belajar meningkat serta memberi reward kepada siswa yang mendapat skor tertinggi dan bagi siswa yang dapat meningkatkan skor, selanjutnya dilanjutkan diskusi dyang juga menpresentasikannya ke depan waktu yang digunakan 55 menit.

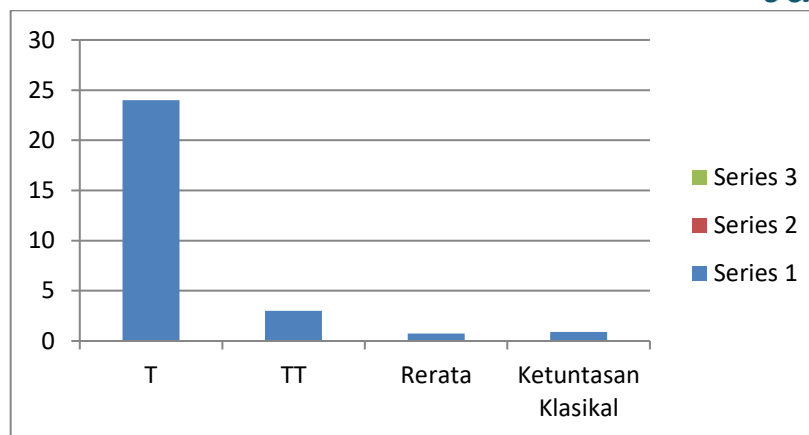
Di akhir pembelajaran siswa memperhatikan motivasi yang di sampaikan guru agar siswa tetap rajin belajar supaya siswa tidak ketinggalan informasi yang kian canggih, waktu yang digunakan 5 menit. Kegiatan akhir pembelajara salah satu siswa diminta untuk member kesan tentang pembelajaran yang telah berlangsung serta masing-masing siswa menerima riwed berupa permen atas keberhasilan siswa di dalam pembelajaran Daur Hidup Makhlik Hidup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan media video. Hasil observasi selama siklus kedua perteman 1 dapat dilihat seperti tabel serta grafik di bawah : tahapan per

Tabel 3. Daftar nilai siswa siklus 2 pertemuan 1

NO	URAIAN PENCAPAIAN HASIL	JULAH/NILAI
1	Tuntas	24
2	Belum Tuntas	3
3	Rerata	75%
4	Ketuntasan klasikal	89%



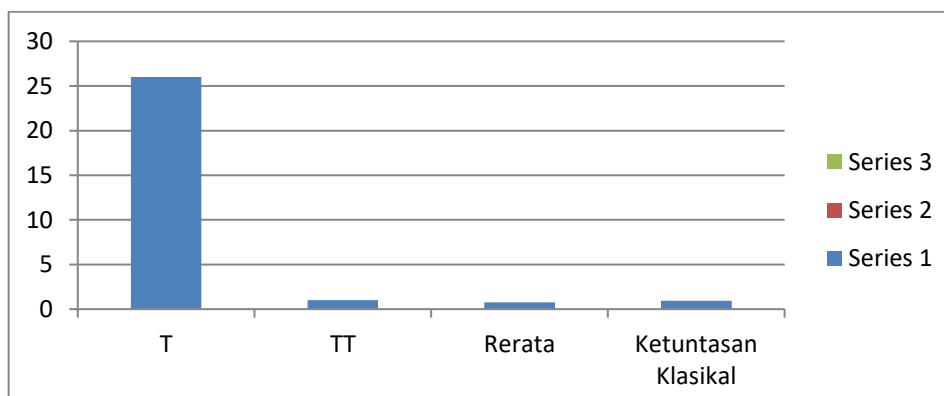
Gambar 5. Daftar Nilai Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

Dari tabel di atas bahwa penurunan siswa yang belum tuntas cukup stabil yaitu sebesar 22% yaitu siswa yang belum tuntas pada siklus 1 sebanyak 9 siswa menurun pada siklus 2 pertemuan I menjadi 3 siswa, sedang untuk siswa yang sudah tuntas juga mengalami peningkatan sebesar 22% yaitu 18 siswa pada siklus 1 menjadi 24 siswa pada siklus 2 pertemuan 1, untuk rerata pun juga mengalami peningkatan sebesar 4,4% yaitu 70,6% pada siklus I menjadi 75% pada siklus 2 pertemuan 1, untuk ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan sebesar 22% yaitu 67% pada siklus 1 menjadi 89% pada siklus 2 pertemuan I.

Penguasaan materi pada siklus 2 pertemuan II dapat dikatakan tuntas yang dapat kita lihat pada tabel 15 halaman 86 dan tabel serta grafik di bawah:

Tabel 4. Daftar nilai siklus 2 pertemuan 2

No	Uraian Pencapaian Hasil	Jumlah/Nilai
1	Tuntas	26
2	Belum Tuntas	1
3	Rerata	78%
4	Ketuntasan Klasikal	96%



Gambar 6. Nilai Siklus 2 Pertemuan 2

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada siklus 2 ini dapat dikatakan TUNTAS karena 75% bahkan lebih dari siswa mendapatkan nilai ≥ 65 yaitu bahwa pada siklus 2 ini siswa yang sudah tuntas sebanyak 26 siswa dan rerata yang di peroleh juga melebihi

indicator yang telah di tentukan yaitu 78% sedang untuk ketuntasan klasikal mencapai 96%.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Menurut peneliti dan observan serta catatan lapangan peneliti pada siklus dua adalah :

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa mulai berani bertanya jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran maupun dalam menjawab pertanyaan.
3. Media video yang ditampilkan lebih menarik perhatian siswa sehingga tingkatn konsentrasisiswa terhadap pelajaran lebih meningkat.
4. Guru memantau jalannya diskusi dengan cara berkeliling pada masing-masing kelompok.
5. Penggunaan laptop untuk anak-anak dapat membuat siswa lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

B. Pembahasan

Sebelum memulai penelitian penulis menganalisis hasil ulangan harian siswa tentang pembelajaran daur hidup makhluk hidup hasilnya pada kondisi awal ini adalah siswa yang belum tuntas sebanyak 21 siswa dari 27 siswa, untuk rerata masih di bawah kriteria keberhasilan yang di tentukan penulis yaitu 59% sedang ketuntasan klasikal mencapai 22%.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memberi tindakan melalui 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan adapun hasil adalah sebagi berikut :

1. Siklus 1 adalah siswa yang belum tuntas mencapai 9 siswa rerata mencapai 70,6% ada peningkatan 11,6% dari kondisi awal sedang ketuntasan klasikal pun meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 67% yang berarti ada peningkatan sebesar 45% dari kondisi awal.
2. Tindakan selanjutnya adalah siklus 2 juga meningkat dari siklus 1 yaitu siswa yang belum tuntas menurun sebesar 33% yaitu 9 siswa pada siklus 1 menjadi 1 siswa pada siklus 2, rerata meningkat 7,4% yaitu 70,6% menjadi 78%, ketuntasan klasikal meningkat 29% yaitu 67% pada siklus 1 menjadi 96% pada siklus 2.

Media video dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar dalam hal ini bisa di lihat dari adanya kenaikan hasil belajar siswa yang ditunjukkan kenaikan ketuntasan persiklus semakin naik begitu pula guru dapat menyampaikan materi lebih efektif ini sejalan dengan pendapat Brown (dalam Asra, 2008). Menurut Daryanto (dalam Miftahussurur dan Pramono, 2016) menyatakan bahwa membimbing siswa untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Candi III Nglipar Pada Materi Daur Hidup Makhluk Hidup yang sebelumnya ketuntasan belajar pada siklus 1 67%, sedangkan pada siklus 2 ketuntasan belajar siswa menjadi 96%, Penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75% dari keseluruhan siswa yang dijadikan subjek penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat di lihat dari hasil belajar pada perolehan rerata nilai tes siswa pada kondisi awal 59% meningkat menjadi 70,6% pada siklus 1 dengan demikian ada peningkatan 11,6%
Copyright (c) 2022 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar

dan rerata pada siklus 70,6% menjadi 78% pada siklus 2 yang berarti ada kenaikan 7,4%, serta dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang semakin naik dari kondisi awal 22% menjadi 67% pada siklus 1 dan 96% pada siklus 2. Berdasarkan data diatas penggunaan media video pembelajaran telah dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Negeri Candi III pada materi daur hidup mahluk hidup Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra dkk. (2008). *Komputer Dan Media Pembelajaran Di SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Destin, R dkk. (2020). Penggunaan Alat Peraga Tuas Terhadap Atusiasme Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Vol. 3, No. 1, 2020.
- Hartati, V.K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Belajar IPA Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Siswa Kelas VIIIg Semester 1 SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pendar Cahaya: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2021.
- Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nomleni, F.T (2018). Pengembangan Media Adio Visual Dan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Pendidikan an Kebudayaan Scholaria, Universitas Kristen Arta Wacana Kupang*, Vol. 8, No. 3, 2018.
- Nurfadhillah, S. Dkk. (2021). Pengembangan Media Poster Pada Mata Pelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri Pinang 1. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Nusantara*. Vol.3, No.2, Juli 2021.
- Pirmansyah, R.dkk. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Media Telepon Mainan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol. 2 No. 8, 2013.
- Qodrina, L.I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Tata Surya Dengan Alat Peraga Visual Siswa Kela VII B SMP Negeri 5 Jember. *Education Journal, Jurnal Educational Research and Developmen*. Vol.5, No.1, 2021.
- Yaumi,M. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yensy, N.A. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Argamakmur. *Jurnal Exacta*. Vol. X, No. 1, Juni 2012.